

**PEMANFAATAN GOOGLE SCHOLAR DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN INFORMASI PENELITIAN MAHASISWA
PRODI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**WANNISAK KHAIRIYAH
NIM. 2016/16234039**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan *Google Scholar* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang
Nama : Wannisak Khairiyah
Nim : 16234039
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Marlini, S.IPI., MLIS
NIP. 198102102009122005

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wannisak Khairiyah
NIM : 16234039

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasan dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Pemanfaatan *Google Scholar* dalam Pemenuhan
Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa
Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Universitas Negeri Padang**

Padang, Januari 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Marlini, S.IPI., MLIS.
2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.
3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pemanfaatan *Google Scholar* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Wannisak Khairiyah

NIM 2016/16234039

ABSTRAK

Wannisak Khairiyah, 2022. “Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasaan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *google scholar* oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi penelitian oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dengan menggunakan teori *use and gratification*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan Metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa departemen Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang yang berjumlah 192 orang dengan sampel 66 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan bantuan aplikasi pada *google form* dengan menyebarkan *link* kuesioner kepada responden. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) pemanfaatan *google scholar* mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor 3,16 dengan skala interval 2,50-3,24. (2) Pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang masuk dalam kategori baik dengan perolehan skor 3,26 dengan skala interval 3,25-4,0.

Kata kunci: pemanfaatan, *google scholar*, *use and gratification*, kebutuhan informasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan *Google Scholar* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”. Penulisan Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak dari mulai penyusunan rencana penelitian sampai terwujudnya skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Marlini, S.IPI, MLIS., selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik, (2) Dr. Yona Primadesi, S.Sos, M.Hum., selaku Dosen Penguji I (3) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku Dosen Penguji II, (4) Desriyeni, S.Sos.,M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (5) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Tak lupa ucapan terima kasih kepada rekan rekan mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner dan memberikan kelancaran bagi penulis.

Tidak lupa pula kepada kedua orang tua dan abang – abang penulis serta semua anggota keluarga lainnya yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta bantuan moril dan materil untuk itu penulis sampaikan ucapan terima

kasih dan rasa syukur, semoga Allah SWT. mencatat dan menjadikannya sebagai amal ibadah, Aamiin.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu. Harapan agar skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Komunikasi.....	9
2. Komunikasi Massa.....	11
3. Kebutuhan Informasi	13
4. Media online	14
5. Uses and Gratification.....	16
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Metode penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel dan Data.....	29
E. Instrumentasi	29
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reabilitas	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Data.....	36
B. Analisis Data	37
1. Pemanfaatan <i>Google scholar</i> oleh Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang	37
2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi.....	48
C. Pembahasan.....	55
1. Pemanfaatan <i>Google scholar</i> oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang	55
2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi.....	66

BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
1. Pemanfaatan <i>google scholar</i> Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.	73
2. Pemenuhan Kebutuhan informasi Penelitian Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teori Uses And Gratification	19
Gambar 2 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3 Frekuensi Sub variabel Kebutuhan Kognitif.....	57
Gambar 4 Frekuensi Sub Variabel Kebutuhan Afektif	59
Gambar 5 Frekuensi Sub Variabel Kebutuhan Integrasi Personal.....	61
Gambar 6 Frekuensi Sub Variabel Kebutuhan Integrasi Sosial.....	63
Gambar 7 Frekuensi Sub Variabel Kebutuhan Pelepasan.....	65
Gambar 8 Frekuensi Sub Variabel Pengawasan	67
Gambar 9 Frekuensi Sub Variabel Pelarian/Pengalihan	68
Gambar 10 Frekuensi Sub Variabel Identitas Pribadi.....	70
Gambar 11 Frekuensi Sub Variabel Hubungan Personal.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Variabel Penelitian.....	29
Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	30
Tabel 3 Mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk mengakses informasi pada <i>google scholar</i>	38
Tabel 4 Mahasiswa mengetahui bahwa mengakses informasi berupa makalah atau artikel pada <i>google scholar</i> dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penelitiannya.....	38
Tabel 5 Mahasiswa mengetahui bahwa mengakses informasi berupa abstrak pada <i>google scholar</i> dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penelitiannya	39
Tabel 6 Mahasiswa mengetahui bahwa dengan mengakses informasi berupa kutipan pada <i>google scholar</i> dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penelitiannya.....	40
Tabel 7 Mahasiswa merasa senang dan nyaman ketika menemukan informasi berupa makalah atau artikel yang dapat menambah informasi pada penelitiannya	41
Tabel 8 Mahasiswa merasa senang dan nyaman ketika menemukan informasi berupa abstrak yang dapat menambah informasi pada penelitiannya.....	41
Tabel 9 Mahasiswa merasa senang dan nyaman ketika menemukan informasi berupa kutipan yang dapat menambah informasi pada penelitiannya	42
Tabel 10 Mahasiswa mempercayai informasi yang tersedia sebagai pengguna <i>google scholar</i>	43
Tabel 11 Mahasiswa semakin percaya diri ketika menemukan informasi yang dibutuhkan pada <i>google scholar</i>	43
Tabel 12 Mahasiswa semakin berrwawasan setelah mendapat informasi melalui <i>google scholar</i>	44
Tabel 13 Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitiannya dengan menggunakan <i>google scholar</i>	44
Tabel 14 Masiswa memiliki keinginan menemukan informasi pada <i>google scholar</i> untuk berdiskusi dengan seorang yang kompeten dibidang penelitiannya	45
Tabel 15 Mahasiswa ingin melakukan perbandingan informasi yang didapat dengan teman sejawat	46
Tabel 16 Mahasiswa memiliki keinginan penelitiannya dapat ditemukan pada <i>google scholar</i> dan bermanfaat untuk penelitian lainnya	46
Tabel 17 Mahasiswa berusaha menghindari informasi yang tidak jelas sumbernya melalui <i>google scholar</i>	47
Tabel 18 Mahasiswa mendapatkan banyak informasi pada <i>google scholar</i> dan dapat memilah informasi sesuai dengan tingkat pemahaman yang dimiliki	48

Tabel 19. Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian melalui makalah atau artikel yang diperoleh pada <i>google scholar</i>	49
Tabel 20 Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian melalui abstrak yang diperoleh pada <i>google scholar</i>	50
Tabel 21 Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian melalui kutipan yang diperoleh pada <i>google scholar</i>	50
Tabel 22 Mahasiswa berusaha memperoleh informasi diluar penelitian berupa hiburan	51
Tabel 23 Mahasiswa memahami informasi yang terdapat pada makalah atau artikel yang diperoleh melalui <i>google scholar</i>	52
Tabel 24 Mahasiswa memahami informasi yang terdapat pada abstrak yang diperoleh melalui <i>google scholar</i>	52
Tabel 25. Mahasiswa memahami informasi yang terdapat pada kutipan yang diperoleh melalui <i>google scholar</i>	53
Tabel 26 Mahasiswa memanfaatkan <i>google scholar</i> untuk memahami informasi yang berkaitan dengan penelitiannya.....	54
Tabel 27 Mahasisa memanfaatkan <i>google scholar</i> untuk menemukan informasi terbaru yang berkaitan dengan penelitiannya.	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Awal.....	79
Lampiran 2 Lembar Validasi Bahasa.....	83
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian Uji Coba	85
Lampiran 4 Tabulasi Kuesioner Uji Coba	89
Lampiran 5 Hasil Hitung Validitas Kuesioner	90
Lampiran 6 Hasil Hitung Reabilitas Kuesioner	91
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 8 Tabulasi Hasil Data Kuesioner Penelitian	96
Lampiran 9 Frekuensi Varian Data Kuesioner.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perkembangan teknologi pada masa saat ini sudah semakin canggih. Perkembangan teknologi saat ini mengarah ke serba digital. Pada era digital saat ini kebutuhan informasi kian hari makin meningkat dikarenakan tuntutan zaman yang semakin canggih dan pengetahuan yang semakin berkembang dan menjadikan teknologi sebagai alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia (Wawan: 2017). Salah satu bentuk perkembangan teknologi itu adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, sesuai dengan Undang – undang Republik Indonesia nomor 19 tahun 2016 tentang transaksi elektronik pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi yang ada sekarang sudah semakin memudahkan untuk mendapatkan informasi, karena itu teknologi informasi sangat berpengaruh dalam komunikasi sehari-hari dan juga mendukung dalam bidang pendidikan, penelitian, bisnis, dan sebagainya.

Perkembangan dari teknologi informasi saat ini yang sering digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi adalah internet. Internet merupakan jaringan komputer yang dapat menghubungkan jaringan komputer yang satu dengan yang

lainnya, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagai data. Internet merupakan *new media* atau media online yang digunakan sebagai sarana berkomunikasi dan bertukar informasi yang tersambung dengan komputer, laptop, telepon genggam, bahkan televisi saat ini sudah bisa terhubung dengan internet. Internet juga disebut sebagai pusat informasi bebas hambatan karena dapat menghubungkan satu informasi ke informasi lain dalam waktu singkat tidak terbatas ruang dan waktu, di mana saja dan kapan saja seseorang dapat menggunakannya sesuai dengan kehendak masing-masing. Orang-orang mempunyai kuasa penuh dalam mengontrol apa yang dikonsumsi setiap hari.

Kemunculan internet semakin membuka peluang bagi siapa saja untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi. Kemajuan dan kemudahan perkembangan teknologi ini membuat pencarian informasi dalam bentuk digital untuk memenuhi kebutuhan informasi lebih diminati karena pencarian yang lebih cepat tanpa membuang waktu dan tenaga serta dapat diakses di mana saja. Pesatnya perkembangan teknologi ini, membuat kemudahan tersendiri dalam memenuhi kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi sendiri disebabkan karena adanya *gap* antara informasi yang dimiliki dengan informasi yang dibutuhkan. Seperti yang dijelaskan Belkin (1978) bahwa kebutuhan informasi terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Wersig juga mengatakan dalam Novianto (2013) kebutuhan informasi muncul karena adanya *problematic situation*, dimana seseorang merasa harus memperoleh masukan dari sumber – sumber lainnya.

Informasi yang tadinya sulit diperoleh, saat ini bukanlah hal yang sulit lagi, dengan memanfaatkan *search engine*, pencarian informasi dapat dilakukan dengan mudah baik berupa data, berita, file, gambar, musik, dan film. *Search engine* memeberikan hasil pencarian yang mencakup keseluruhan isi dari beragam situs yang tersedia dalam *world wide web*. *Search engine* atau mesin pencari merupakan suatu program yang digunakan oleh pengguna internet dalam mencari dokumen-dokumen berdasarkan kata kunci atau *keyword* dari sebuah informasi yang ingin diketahui, misalnya produk, jasa layanan, atau berita. Selain itu *search engine* berfungsi memberikan kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna internet dengan cara memasukkan *keyword* yang berkaitan dengan informasi yang diinginkan. Namun dibutuhkan ketelitian serta kecermatan dalam memasukkan keyword karena akan berpengaruh terhadap informasi-informasi yang ditampilkan di *search engine* tersebut. Adapun *search engine* sendiri mempunyai banyak jenis Lubis dalam Novianto (2013) menyebutkan ada beberapa *search engine* yang dapat digunakan sebagai sumber pencarian informasi bagi pengguna internet, yaitu : Google, Yahoo!, Bing, Baidu, Yandex, DuckDuckGo, Ask.

Google dikenal luas dan populer di kalangan masyarakat dalam hal layanan pencarian web-nya dan hal itu berdampak terhadap kesuksesan perusahaan ini. Halaman web yang disediakan oleh situs *Google* ini berupa miliaran web, sehingga para pengguna internet dapat mencari informasi yang mereka inginkan lewat situs ini dengan berbagai banyak pilihan *webs* dengan melalui penggunaan kata kunci dan operator yang tepat diketikkan di kolom *search* yang disediakan oleh situs *google*. Berbagai fasilitas dan berbagai informasi lengkap yang bersumber dari

berbagai situs web. Kemudahan ini membuat banyak orang yang sering menggunakan google dalam mencari informasi yang dibutuhkan, khususnya mahasiswa. Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas dari dosen ataupun memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan mahasiswa, terutama yang sedang mengerjakan tugas akhir. Google mempunyai beberapa fasilitas atau fitur *google* yang dapat digunakan terutama oleh mahasiswa antara lain: *Google scholar, google chrome, google doc, google translate*, dll.

Google scholar atau google cendekia merupakan salah satu fitur yang dimiliki google untuk memfasilitasi suatu pencarian ilmiah, yang dijadikan sebagai sumber belajar modern untuk mencari atau menelusuri materi maupun referensi pendidikan dan penelitian ilmiah dengan format publikasi dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan bagi pelajar, mahasiswa, dan akademisi. *Google scholar* lebih jauh menyaring hasil pencarian tersebut yang hanya bersumber dari sumber-sumber ilmiah yang dapat dipercaya kebenarannya, misalnya website universitas, perpustakaan, jurnal ilmiah, dan lain-lain. *Google scholar* juga menjalin kerja sama dengan beberapa penerbit informasi akademis. Keunggulan yang dimiliki *google scholar* inilah yang menyebabkan banyak mahasiswa menggunakannya untuk mendapatkan informasi berupa jurnal, makalah, dan naskah lainnya untuk mendapatkan informasi dan referensi yang valid terkait dengan penelitiannya. Informasi yang dibutuhkan setiap mahasiswa atau setiap individu sangatlah beraneka ragam, sehingga adanya kebutuhan itulah yang menimbulkan motif untuk menemukan informasi pada sebuah media yang dianggap tepat.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa ada beberapa fenomena yang nampak. *Pertama* adanya peningkatan kebutuhan informasi untuk menyelesaikan tugas akhir yang mana kebutuhan informasi merupakan kesenjangan antara informasi yang dimiliki dan yang dibutuhkan. *Kedua* saking melimpahnya informasi yang ada di internet menciptakan persaingan dalam menyediakan informasi yang paling relevan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “Pemanfaatan *Google scholar* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang (Analisis Teori *Uses and Gratification*)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu sebagai berikut: (1) meningkatnya kebutuhan informasi pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir; (2) belum diketahui bagaimana penggunaan media *online google scholar* dalam pemenuhan kebutuhan informasi penelitian mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang; (3) belum diketahui bagaimana kepuasan pengguna dalam penggunaan media *online google scholar* untuk memenuhi kebutuhan informasi penelitian oleh Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang menggunakan analisis teori *uses and gratification*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus maka peneliti membatasi responden penelitian yaitu mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah melakukan dan sedang melakukan penelitian skripsi. Selain itu peneliti juga membatasi permasalahan hanya berkaitan dengan “Penggunaan Media *Online Google Scholar* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang (Analisis Teori *Uses and Gratification*)”.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimana pemanfaatan *google scholar* oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang (2) bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi oleh mahasiswa prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang menggunakan teori *uses and gratification*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini ialah (1) untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *google scholar* oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang (2) untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi penelitian oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama* bagi penulis, dapat menambah informasi terkait dengan penggunaan media *online google scholar* dalam memenuhi kebutuhan informasi penelitian mahasiswa prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. *Kedua* bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya, yang berhubungan dengan penggunaan media *online google scholar* dalam memenuhi kebutuhan informasi penelitian mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman atau salah asumsi dalam memahami judul penelitian ini maka peneliti menjelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. *Google scholar*

Google Scholar atau dalam bahasa Indonesia *google cendekia* merupakan salah satu layanan media *online* dari *search engine google*. *Google scholar* merupakan fasilitas pencari informasi, yang bersumber dari sumber-sumber ilmiah yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.

2. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan suatu keperluan dari masyarakat dalam hal ini yaitu mahasiswa terhadap informasi yang diinginkan atau dibutuhkannya melalui media yang tersedia yang mana salah satu medianya yaitu internet ataupun *search engine*.

3. Teori *Uses and Gratifications*

Teori *uses and gratification* dikemukakan oleh Herbert Bulmer dan Elihu Katz yang mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut, serta lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Artinya pengguna mempunyai kekuasaan penuh dalam menentukan media apa yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dapat memuaskan pengguna.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, adapun teori yang dibahas yaitu (1) Komunikasi, (2) komunikasi massa (3) kebutuhan informasi, (4) media online, (5) *uses and gratification*.

1. Komunikasi

a. Pengertian komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dalam kelompok sosial, komunitas, sosial, komunitas, organisasi, dan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia berinteraksi dengan cara berkomunikasi dengan orang lain guna membangun relasi antar sesamanya. Komunikasi menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia bahkan terutama dalam kehidupan sosial. Pada kegiatan sehari-hari tentu komunikasi adalah hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manusia. Proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) untuk memberitahu atau mengungkapkan sikap, pendapat, pikiran, atau perilaku, baik secara lisan maupun tak langsung melalui media (Paramitha, 2016).

Ketika berkomunikasi orang-orang bisa menemukan informasi-informasi penting dari pihak lain selain diri sendiri. Komunikasi bertujuan mengubah pola pikir atau sikap orang lain (komunikan) untuk dapat membangun kebersamaan, mencapai ide yang sama demi tujuan bersama pula (Timbowo, 2016). Menurut

Harold D. Lasswell dalam Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer (Nurudin, 2016) mendefinisikan komunikasi bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan; siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, efeknya apa.

Model komunikasi Lasswell merupakan ungkapan verbal yakni unsur sumber 'siapa' mengundang pernyataan mengenai pengendalian pesan. Unsur pesan 'mengatakan apa' merupakan bahan untuk analisis isi. Saluran komunikasi 'dengan saluran apa' menarik untuk mengkaji mengenai analisis media. Unsur penerima 'kepada siapa' banyak digunakan untuk studi analisis khalayak. Unsur pengaruh 'efeknya apa' berhubungan erat dengan kajian mengenai efek pesan pada khalayak. Oleh karena itu, model Lasswell ini banyak diterapkan dalam komunikasi massa.

Maka dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah upaya dalam mencapai sebuah ide yang sama, disampaikan secara sistematis yang mengubah suatu pesan kepada penerima melalui cara mengemukakan pendapat, sikap, perilaku kepada penerima pesan agar memunculkan sebuah ide dan membangun relasi baik melalui komunikasi yang baik kepada orang lain

b. Unsur-Unsur Komunikasi

Adanya unsur-unsur pada komunikasi memungkinkan terjadinya komunikasi tersebut. Unsur-unsur ini merupakan suatu hal penting yang membantu komunikasi antara 2 orang atau lebih. Menurut Cangara (2012) menjelaskan bahwa ada beberapa unsur-unsur komunikasi yaitu sumber, pesan, media, penerima, pengaruh, umpan balik dan lingkungan.

Dijelaskan oleh Berlo dalam Zulvianti (2012) menjelaskan ada 3 unsur penting dalam komunikasi adalah pengirim, media dan penerima. Kemudian menurut Laswel dalam Miftah (2019) menjelaskan juga unsur-unsur yang penting dalam komunikasi yaitu, komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek.

Maka dari tiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam komunikasi ada unsur-unsur yang mampu mewujudkan komunikasi itu sendiri, seperti sumber, media, penerima, umpan balik serta efek yang dirasakan setelah terjadinya komunikasi tersebut. Setiap unsur-unsur ini saling berkaitan sehingga akan memunculkan komunikasi yang efektif.

2. Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Nurudin (2016) mengatakan massa dalam arti komunikasi adalah sekelompok individu yang sikap dan perilakunya dipengaruhi oleh media massa (cetak, elektronik, *online*), karena ada pengaruh media massa, maka massa dalam arti komunikasi menunjuk pada istilah audiens, penonton, pembaca, pemirsa, pendengar. Rakhmat (2017) yang telah merangkum berbagai definisi yang diberikan para ahli mengatakan komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.

Menurut Syaripudin (2013) komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Pada dasarnya komunikasi massa

merupakan komunikasi yang menggunakan media. Beberapa unsur penting dalam komunikasi massa dikarenakan komunikator dan khalayak tidak bisa saling melihat secara langsung, yaitu: (1) komunikator, (2) media massa, (3) informasi atau pesan, (4) khalayak atau publik, (5) umpan balik.

Maka dari beberapa pengertian komunikasi massa di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa sebagai alat penyampai pesan kepada khalayak yang tersebar di mana – mana sehingga pesan tersebut sampai secara serentak.

c. Karakteristik Komunikasi Massa

Proses berjalannya komunikasi massa melibatkan sebuah media untuk menyalurkan proses komunikasi itu sendiri. Menurut Halik (2013) karakteristik komunikasi massa dapat diidentifikasi seperti berikut: (1) komunikator terlembagakan, melibatkan lembaga, komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks, bukan kerja perorangan, kegiatan komunikasi lebih terencana, terjadwal, dan terorganisasi; (2) pesan komunikasi massa bersifat umum dan terbuka, proses produksi dan reproduksi pesan melibatkan orang banyak dan terorganisasi dengan rapi dan profesional; (3) komunikasi bersifat anonim dan heterogen yang berarti pengirim dan penerima tidak saling kenal khalayak tersebar luas dan tidak mengenal batas geografis dan kultural; (4) pesan-pesan media masa diterima dan dikonsumsi oleh khalayak secara serempak dan sama; (5) komunikasi massa lebih mengutamakan isi, pesan meliputi berbagai aspek kehidupan manusia, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan lainnya; (6) pola penyampaian pesan komunikasi massa bersifat cepat dan tidak terkendala waktu dalam

menjangkau khalayak luas, penyampaian pesan juga bersifat berkala; (7) stimulasi alat indra terbatas. Stimulasi alat indra tergantung pada jenis media; (8) umpan balik dalam komunikasi massa bersifat tertunda dan tidak langsung.

Kemudian Nurudin (2016) juga menjelaskan bahwa ada beberapa karakteristik komunikasi massa, yaitu: (1) Komunikator dalam komunikasi massa melembaga, (2) Komunikan dalam komunikasi massa heterogen, (3) Pesannya bersifat umum, (4) Komunikasinya berlangsung satu arah, (5) Pesannya disebarakan secara serentak, (6) Mengandalkan peralatan teknis, (7) Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper* (penjaga gerbang).

3. Kebutuhan Informasi

Menurut Masiani (2019) kebutuhan merupakan suatu hal yang dibutuhkan seseorang dalam melakukan atau menyelesaikan suatu kegiatan yang dilakukannya. kebutuhan informasi dapat mendorong seseorang untuk berusaha menemukan informasi yang dibutuhkan sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud. Kebutuhan informasi merupakan situasi dimana seseorang menyadari bahwasanya informasi yang dimilikinya masih kurang atau masih minim untuk mencapai tujuannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (Deanawa, 2016).

Senada dengan pendapat sebelumnya, Oktaviani (2018) mengatakan bahwa kebutuhan informasi timbul karena adanya rasa ingin tahu, dan rasa ingin tahu seseorang timbul karena ia selalu ingin menambah pengetahuannya tentang informasi yang belum diketahuinya. Pendapat lain menjelaskan bahwa kebutuhan informasi seseorang akan muncul apabila terdapat kesenjangan antara pengetahuan

yang dimiliki dengan pengetahuan yang diinginkan, sehingga untuk mencari jawaban atas pernyataan yang diinginkan, seseorang akan terus mencari informasi yang dibutuhkannya (Fatmawati 2015).

Mengacu kepada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi adalah suatu kebutuhan informasi yang terjadi karena rasa ingin tahu, adanya kesenjangan informasi yang dimiliki dan yang dibutuhkan, dan informasi tersebut dapat mempermudah seseorang dalam melakukan kegiatan seperti pekerjaan, penelitian, pendidikan, kepuasan rohani, dan lainnya.

Menurut Damayanti (2017) kebutuhan informasi dibedakan menjadi empat jenis, yaitu sebagai berikut: (1) (pendekatan kebutuhan informasi mutakhir) yaitu informasi yang didapatkan merupakan informasi terbaru, baik itu berkaitan informasi tentang kegiatan perkuliahan atau informasi di luar dari kegiatan perkuliahan, (2) *Everyday need approach* (pendekatan kebutuhan informasi rutin) yaitu kebutuhan informasi yang dibutuhkan secara terus menerus seperti mencari informasi dalam memenuhi tugas perkuliahan, (3) *Exhaustic need approach* (pendekatan kebutuhan informasi mendalam) yaitu informasi yang dibutuhkan haruslah lengkap, akurat serta relevan, (4) *Catching-up need approach* (pendekatan kebutuhan informasi sekilas) yaitu informasi yang didapatkan merupakan informasi yang ringkas namun dapat memberikan wawasan lebih serta sebagai pendukung dalam informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

4. Media online

Media *online* merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media *online* merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media konvensional

dimana merujuk pada perkembangan teknologi digital yang mengubah teks, grafik, gambar, dan video menjadi data-data digital berbentuk byte (Romli, 2012). Media *online* sendiri dalam penggunaannya juga membutuhkan media yang tersambung dengan internet seperti Komputer, laptop dan smarthphone ataupun media elektronik sejenis.

Media online adalah media yang dapat kita temukan di internet. Media *online* juga bisa digunakan sebagai medium untuk berkomunikasi dengan khalayak (Saputri, 2017). Setiap orang dapat menemukan media online melalui internet. Internet sebagai media *online* merupakan sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia (Hasibuan, 2019).

Media dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah alat, sarana, perantara, atau penghubung. Sedangkan *online (on-line)* diartikan sebagai “dalam jaringan”. Kemudian bisa diartikan media online adalah media yang menggunakan jaringan, jaringan tersebut berupa internet. Maka dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media online adalah alat, sarana, atau wadah yang menggunakan internet. Media yang mengalami perkembangan dari media konvensional yang mengubah bentuk teks, video, gambar menjadi byte media.

a. *Google scholar*

Google scholar atau *google* cendekia dalam penyebutan bahasa indonesia merupakan salah satu media *online* yang disediakan oleh *google* dengan maksud

memudahkan user untuk melakukan pencarian terhadap materi-materi pelajaran, jurnal ilmiah, buku, dan lainnya yang berupa teks dalam berbagai format publikasi. Keberadaan *Google scholar* ini sangat berguna bagi pelajar, mahasiswa, peneliti atau akademisi lainnya dalam mencari bahan bacaan dan referensi. Perbedaan *Google scholar* dengan *Google* yang paling utama terletak pada filter pencariannya. *Google* adalah mesin pencari yang akan menampilkan semua hal di internet yang berkaitan dengan kata kunci yang diinput oleh user. Sedangkan *Google scholar* hanya akan menampilkan hal yang berhubungan dengan materi ilmiah. *Google scholar* tidak akan menampilkan hasil pencarian seperti video, blog pribadi, iklan dan masih banyak lainnya (Winingsih, 2019).

Wijaya (2016) mengatakan *google scholar* adalah suatu fasilitas pencarian berbagai sumber dari satu tempat yang praktis untuk menemukan makalah, abstrak, dan kutipan. Menelusuri makalah lengkap melalui perpustakaan atau web, dan mempelajari makalah penting dalam bidang penelitian apa pun.

Google scholar adalah mesin pencari web yang mudah diakses, yang mengindeks teks lengkap atau metadata literatur ilmiah di berbagai format penerbitan dan disiplin ilmu, diliris dalam versi beta pada bulan November tahun 2004. *Google scholar* mencakup hampir seluruh jurnal *online*, makalah konferensi, tesis dan disertasi, abstrak laporan tesis, dan literatur ilmiah lainnya, termasuk hak paten yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya (Setiyo, 2017).

5. Uses and Gratification

Teori ini dikemukakan pada tahun 1974 oleh Herbert Blumler, Elihu Katz dan Michael Gurevitch. Teori *uses and gratifications* mengatakan bahwa pengguna

media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *uses and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya (Nurudin, 2010). Teori media *uses and gratification* menganggap media massa tidak memiliki kekuatan untuk memengaruhi pengguna, melainkan pengguna menggunakan media massa tentunya berdasarkan atas keperluan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Herber Blumler dan Elihu Katz mengemukakan bahwa pengguna media memiliki otoritas dalam memilih media (Hetharia, 2013).

Latar belakang munculnya teori *uses and gratifications* merupakan pengembangan dari model jarum hipodermik. Teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media (Nurhadi, 2017). Inti *teori uses and gratifications* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif - motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi.

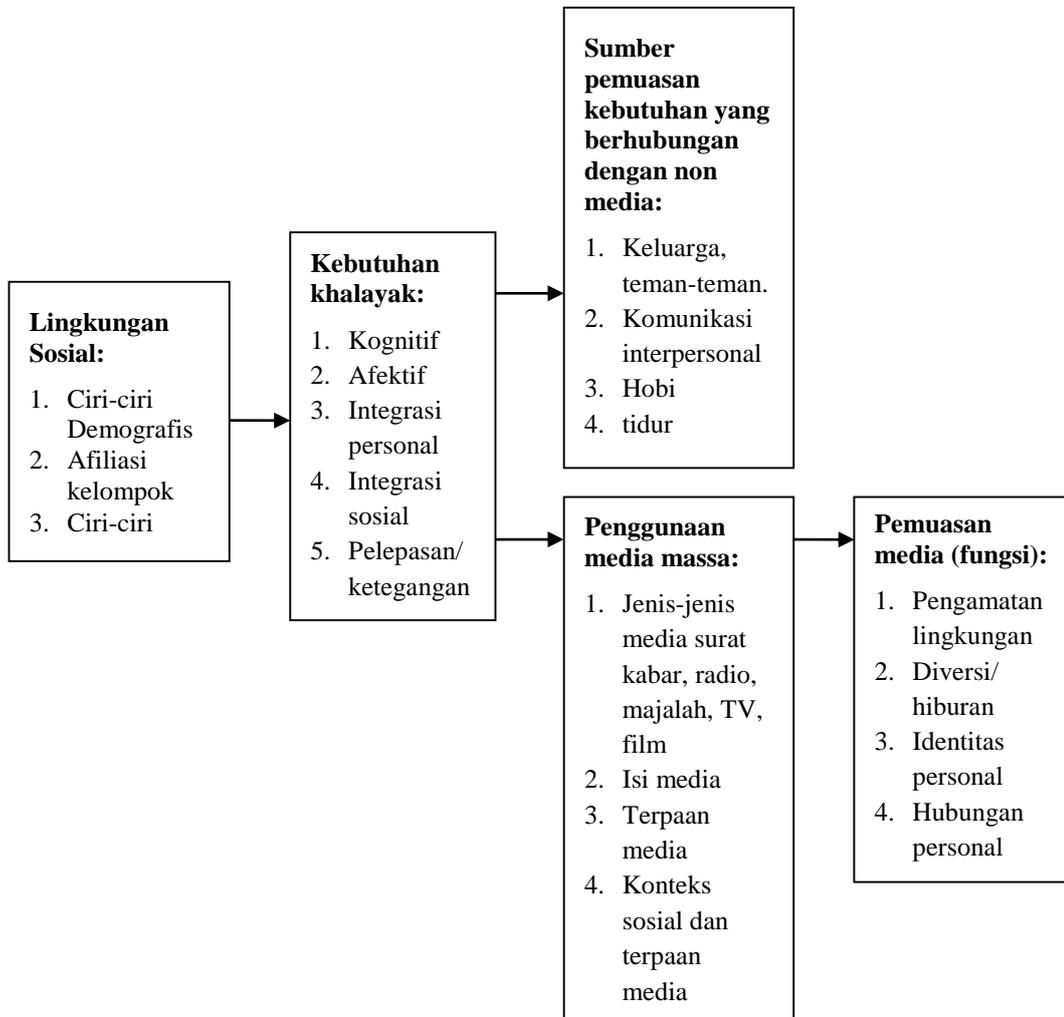
Pendekatan *uses and gratifications* merupakan salah satu landasan teoritis yang tepat untuk meneliti motif para pengguna media. Dikarenakan asumsi dari teori tersebut adalah pengguna yang secara aktif memilih media yang dipakai dan yang kedua adalah media yang digunakannya dapat memberikan servis/gratifikasi terhadap tujuan yang akan dicapai, dan jika kedua asumsi tersebut dapat terpenuhi

maka sudah tentu pendekatan uses and gratifications tepat untuk digunakan (Alyusi, 2016).

Katz, Blumer & Gurevitch menjelaskan mengenai asumsi dasar dari teori Uses and gratifications, yaitu: (1) Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan, (2) Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak, (3) Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan, (4) Tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak. Artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu, (5) Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak (Ardianto, 2014)

Menurut Blumer bahwa yang disebut khalayak aktif yaitu, 1) Penggunaan, media digunakan khalayak dan khalayak dapat menempatkan media ke dalam berbagai fungsi penggunaan, 2) kesengajaan, motivasi utama khalayak dalam mengonsumsi media, 3) selektivitas, penggunaan media oleh anggota khalayak merefleksikan adanya minat dan preferensi, 4) ketahanan terhadap pengaruh, anggota khalayak membentuk arti sendiri terhadap isi yang kemudian mempengaruhi apa yang ia pikirkan dan lakukan (Indriyani, Bambang dan Hapsari, 2020).

Teori *use and gratification* beroperasi dalam beberapa cara bisa dilihat dalam bagan dibawah ini (Hidayat, 2008):



Gambar 1
Teori Uses And Gratification

Nurudin (2013) menjelaskan model *uses and gratifications* dimulai dengan lingkungan sosial yang menentukan kebutuhan individu. Lingkungan sosial tersebut mencakup ciri-ciri demografik, afiliasi kelompok, dan ciri-ciri kepribadian. Kebutuhan khalayak dapat dikategorikan menjadi kebutuhan kognitif, afektif, integratif personal, integratif sosial dan pelepasan ketegangan. Kebutuhan-

kebutuhan tersebut dapat dipuaskan dengan sumber-sumber kebutuhan non media seperti keluarga, teman, komunikasi interpersonal, hobi, dan tidur.

Model *uses and gratification* berkaitan dengan sumber-sumber pemuasan kebutuhan yang berhubungan dengan media yang mencakup terpaan media itu sendiri, jenis media yang digunakan, isi media yang diperhatikan, dan konteks sosial dari terpaan media. Kebutuhan khalayak dikategorisasikan menjadi lima bagian, antara lain: (1) Kebutuhan kognitif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran dan dorongan untuk penyelidikan, (2) Kebutuhan afektif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan, dan emosional, (3) Kebutuhan pribadi secara integratif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal itu bisa diperoleh dari hasrat akan harga diri, (4) Kebutuhan sosial secara integratif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi, (5) Kebutuhan pelepasan adalah kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman (Sutejo, 2016).

Pengguna tentu tidak sembarangan dalam memilih media yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan mereka. Motif tersebut yang akan mengantarkan pengguna terhadap media massa yang sesuai untuk digunakan. Mcquail menjelaskan 4 alasan yang mengakibatkan seseorang menggunakan

media, yaitu: 1) pengawasan, informasi mengenai cara media membantu mencapai sesuatu, 2) pengalihan, yaitu melarikan diri dari rutinitas atau aktivitas sehari-hari, 3) identitas pribadi, sebagai cara memperkuat nilai-nilai individu, 4) hubungan personal, terjadi ketika seseorang menggunakan media untuk pengganti teman (Indrayani, 2021).

Maka dari pendapat di atas bahwa dalam teori *use and gratification* seseorang berperan secara aktif untuk memilih media apa yang digunakan, yang media massa tersebut adalah salah satu saluran dalam memenuhi kepuasan pribadi untuk kebutuhan pribadi atau kelompok seseorang. Pada pengguna sendiri dalam mencapai kepuasan tersebut harus memiliki motif tersendiri ketika melakukan proses tersebut. Motif ini akan menentukan media massa yang akan digunakan dalam memenuhi kepuasan akan kebutuhan seseorang.

Pada penelitian ini akan menggunakan teori *use and gratification* dari Herbert Blumer, Elihu Katz dan Gurevitch sebagai alat ukur dalam penelitian ini yang dimaksud dapat menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

B. Penelitian Relevan

Penelitian pertama dilakukan oleh Fella Latania (2021) mahasiswi Universitas Islam Hidayahullah Jakarta, dengan penelitian berjudul **“Pengaruh Motif Penggunaan *Google scholar* Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif penggunaan *google scholar* berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam memperoleh informasi. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik regresi sederhana. Subyek penelitiannya adalah

Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2016 dan 2017 dengan sampel sebanyak 105 responden.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh motif penggunaan *Google scholar* terhadap kepuasan mahasiswa dalam memperoleh informasi. Hal tersebut berdasarkan hasil koefisien regresi sebesar 0,606 dengan nilai t sebesar 9,005. Nilai koefisien regresi pada persamaan tersebut memiliki nilai positif. Nilai positif menyatakan jika variabel motif penggunaan *Google scholar* meningkat maka kepuasan mahasiswa dalam memperoleh informasi juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika motif penggunaan *Google scholar* menurun, maka kepuasan mahasiswa dalam memperoleh informasi juga akan menurun

Penelitian kedua dilakukan oleh Sabrina Tri Ambawati (2020) dengan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 UIN Raden Fatah Palembang Tentang Google Cendekia Sebagai Scientific Search Terhadap Sarana Penelusuran Informasi”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan tentang *google scholar* sebagai *scientific search* terhadap sarana penelusuran informasi dan untuk mengetahui adakan pengaruh antara *google scholar* terhadap penelusuran informasi bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017 pada variabel google cendekia memperoleh hasil sebesar 3,47 yang dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4-4,2. Diketahui t-hitung sebesar

6,912 dan t-tabel sebesar 0,00, sehingga t-hitung > t-tabel yaitu $6,912 > 0,00$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh antara google cendekia terhadap penelusuran informasi pada mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017.

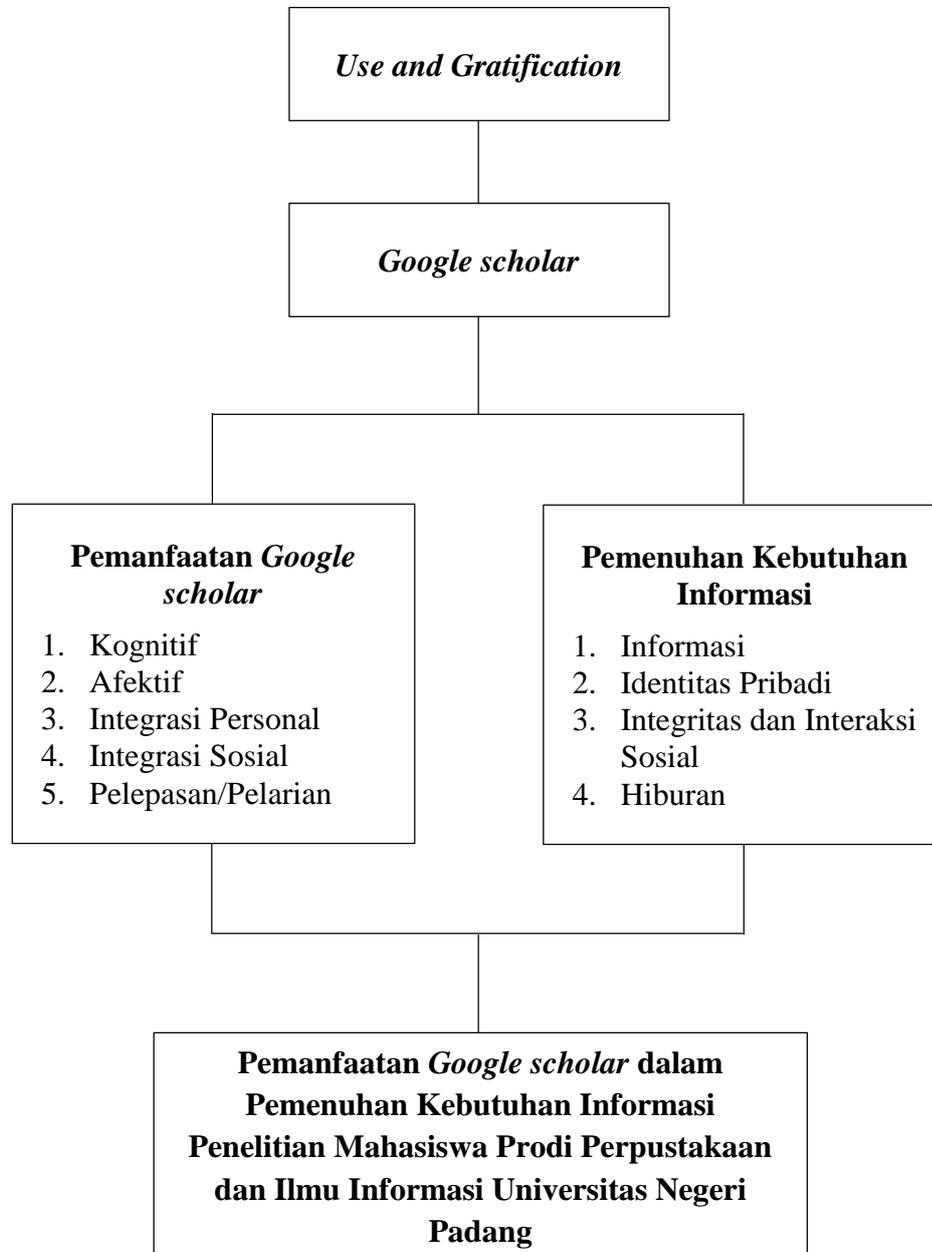
Penelitian ketiga dilakukan oleh Mutia Kansyah Manik (2018) dengan penelitian yang berjudul "***Google scholar dan Pemenuhan Informasi Penelitian (Studi Korelasional Pengaruh Google scholar terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU)***". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan situs *google scholar* oleh mahasiswa, mengetahui kebutuhan informasi penelitian mahasiswa, dan mengetahui pengaruh penggunaan situs *google scholar* terhadap pemenuhan informasi penelitian bagi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa besar eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

Hasil penelitian ini adalah menyatakan bahwa situs *google scholar* biasanya digunakan untuk mencari materi ataupun informasi terkait penelitian dan mendapatkan referensi berupa jurnal-jurnal ilmiah yang valid, beragam dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, hal ini dapat dilihat berdasarkan survei yang menyatakan bahwa pada umumnya responden selalu menggunakan situs *google scholar* untuk mendapatkan informasi-informasi terkait penelitiannya untuk mendukung tugas akhirnya dalam mendapatkan referensi. Mahasiswa mengakses situs *google scholar* dengan alasan utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait penelitian mereka untuk memanfaatkan waktu luang atau sedang

mengerjakan tugas akhirnya. Hal ini terlihat dari hasil survei yang menunjukkan responden paling banyak mengakses situs *google scholar* untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam mengisi waktu luangnya. Kemudian berdasarkan uji hipotesis penghitungan kolerasi Spearman maka diperoleh angka 0,679, H_0 ditolak dan H_a diterima, menurut skala Guilford angka tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti.

C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang pemanfaatan *google scholar* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Kerangka konseptual ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara terstruktur, sehingga tidak keluar dari rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Pemanfaatan *google scholar* Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kebutuhan kognitif sebagian besar mahasiswa selalu memiliki keinginan untuk mengakses informasi pada *google scholar*. Mahasiswa juga mengetahui dengan mengakses informasi berupa makalah atau artikel pada *google scholar* dapat menambah informasi yang dibutuhkan untuk penelitiannya. Sub variabel ini masuk dalam kategori baik. Kebutuhan afektif, dalam hal ini dilihat mahasiswa selalu memiliki perasaan senang dan nyaman ketika menemukan informasi berupa makalah atau artikel yang dapat menambah informasi yang dibutuhkan terkait penelitiannya pada *google scholar*. Sub variabel ini masuk dalam kategori sangat baik. Kebutuhan integrasi personal, dalam hal ini berkaitan dengan mahasiswa sering percaya terhadap informasi yang tersedia sebagai pengguna *google scholar*. Mahasiswa juga sering merasa bertambah wawasannya setelah mendapat informasi dari *google scholar*. sub variabel ini masuk dalam kategori baik. Sub variabel kebutuhan integrasi sosial dalam hal ini mahasiswa memiliki keinginan penelitiannya dapat bermanfaat untuk peneliti lainnya dengan cara penelitiannya dapat ditemuakn pada pencarian *google scholar*. Mahasiswa juga ingin menemukan informasi pada *google scholar* untuk bisa berdiskusi pada seseorang yang berkompetensi sesuai dengan bidang penelitian mahasiswa. Sub

variable ini masuk kategori baik. Kebutuhan pelepasan, dalam hal ini mahasiswa menghindari informasi yang tidak berkaitan dengan penelitiannya dan mahasiswa memilah infrormasi dari sekian informasi yang didapatnya dari *google scholar*. Sub variabel ini masuk kategori sangat baik.

Hasil skor pemanfaatan *google scholar* mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang ialah 3,16 dengan skala interval 2,50-3,24. Maka dapat dikatakan variabel pemenuhan kebutuhan informasi penelitian mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dengan sub variabel kognitif, afektif, kebutuhan pribadi, kebutuhan integritas sosial, dan pelepasan tergolong baik.

2. Pemenuhan Kebutuhan informasi Penelitian Mahasiswa Pepustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sub variabel pengawasan dalam ini melalui mahasiswa mampu menyelesaikan penelitiannya melalui makalah atau artikel yang diperolehnya pada *google scholar* masuk dalam kategori baik. Sub variabel pelarian atau pengalihan dalam hal ini kadang – kadang mahasiswa berusaha memeperoleh informais dluar penelitiannya, masuk dalam kategori baik. Sub variabel identitas pribadi, dalam hal ini mahasiswa paham terhadap infromasi yang terdapat pada abstrak yang dietmukan pada *google scholar* masuk dalam kategori baik. Sub variabel hubungan personal, dalam hal ini mahasiswa memanfaatkan *google scholar* untuk memahami informasi yang berkaitan dengan penelitiannya masuk dalam katgeroi sangat baik.

Hasil skor pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang ialah 3,26 dengan skala interval 3,25-4,0. Maka dapat dikatakan variabel pemenuhan kebutuhan informasi penelitian mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dengan sub variabel pengawasan, pelarian/pengalihan, identitas pribadi, dan hubungan personal tergolong sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak – pihak yng berkepentingan pdaa penelitian ini, yaitu: *pertama* bagi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang agar dapat memanfaatkan *google scholar* sebagai salah satu sarana memenuhi informasi penelitian; *kedua* bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang pemanfaatan *google scholar* terhadap pemenuhan informasi penelitian mahasiswa agar lebih mengembangkan lagi agar lebih memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambawati, S. T. (2020). Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 UIN Raden Fatah Palembang Tentang Google Cendekia Sebagai Scientific Search Terhadap Sarana Penelusuran Informasi. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang. Diakses dari <http://repository.radenfatah.ac.id/8037/>
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2014). *Komunikasi massa (revisi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Damayanti, C. D., & Fatmawati, E. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(1), 35-48. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346>
- Damayanti, N. E. (2017). Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar. Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6106/1/Nur%20Eka%20Damayanti%20B.pdf>
- Deanawa, N. A. (2016). Analisis Kebutuhan Informasi (information Need Assessment) Lansia Di Kota Surabaya. *Disertasi*. Diakses dari <http://repository.unair.ac.id/55068/19/full%20text-min.pdf>
- Fatmawati, E. (2016). Kebutuhan informasi pemustaka dalam teori dan praktek. *Jurnal Info Persadha*, 13(1), 2-13. Diakses dari http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119/106
- Fauzi, E. P. (2017). Kegiatan Layanan dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan. *Jurnal Iqra'* Volume 11 No.01 (Mei 2017).
- Giantama, P. S. (2014). Pemanfaatan E-journal Pada Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hasibuan, E. B. (2019). Online Citizen Journalism (Studi Kualitatif Tentang Penerapan Fungsi Gatekeeper pada Konten Berita di Grup Facebook Wajah Batam pada Bulan September-Oktober 2018). *Disertasi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Hetharia, B. (2013). Motif dan Kepuasan Penggunaan Blackberry di Lingkungan Seskoau Lembang. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/20325965.pdf>